

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**STIEPAR YAPARI
BANDUNG**

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

untuk :

**S1 MANAJEMEN
S1 PARIWISATA**

 Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 81-83 Bandung

Bridging To Your Best Future

www.stiepar.ac.id

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



PROGRAM STUDI:
MANAJEMEN DAN PARIWISATA

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PERIWISATA - YAPARI
BANDUNG**

PENGANTAR

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih dan rasa syukur atas hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya atas terselesaikannya Buku Pedoman Penulisan Skripsi (edisi ketiga) ini. Buku pedoman penulisan skripsi ini memuat batasan dan rambu-rambu tertentu bagi para mahasiswa dalam menulis skripsi yang berlaku di lingkungan STIEPAR YAPARI. Pedoman dan rambu-rambu tersebut tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas mahasiswa dalam mengungkapkan pokok pikirannya. Justru, kreativitas mahasiswa dipacu pada koridor yang benar agar hasilnya dapat dikomunikasikan dengan baik pula. Pedoman penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun hasil penelitiannya sebagai karya ilmiah yang berkualitas, baik dari segi materi maupun dari segi teknik penulisan. Buku pedoman edisi revisi ini disertai dengan template yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menggunakan format terstandarisasi yang dapat disalin pada SBU atau Prodi yang bersangkutan. Template ini merupakan bagian integral dari buku panduan menulis. Akhir kata, semoga buku pedoman penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan bagi mahasiswa dan pembimbing skripsi di STIEPAR YAPARI.

Bandung, Oktober 2022

Prof. Dr. Enok Maryani, M.S.

Ketua STIEPAR YAPARI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari (STIEPAR YAPARI) sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (S1). Oleh karena itu, dalam penulisannya harus mengacu pada kaidah-kaidah ilmiah baik itu menyangkut metodologi, teori, dan teknik penulisan skripsi dimaksud. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memudahkan para mahasiswa dalam menyusun Skripsi dan juga sekaligus sebagai acuan dosen pembimbing Skripsi.

Buku pedoman penulisan skripsi ini merupakan edisi revisi yang diterbitkan berdasarkan SK Ketua STIEPAR YAPARI Nomor 038/SK/STIEPAR/IX/2022, tertanggal 30 September 2022, tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI. Ketentuan-ketentuan yang terkandung di dalamnya wajib diikuti dalam penulisan skripsi dan dijadikan acuan yang berlaku.

1.2 Etika Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah, dengan demikian seorang peneliti harus memiliki etika ilmiah yaitu:

1. Jujur, mempunyai makna:
 - a) tidak melakukan plagiat (mengakui dengan jelas sumber yang digunakan untuk mengutip, menyadur, menyalin, kekayaan orang lain dengan tidak disertai sumber kutipan yang jelas dan dapat dicatat);
 - b) tidak mengubah data asli lapangan;

- c) tidak merugikan pihak lain dalam melakukan penelitian (misalnya, terhadap responden atau narasumber).
2. Objektif
- Peneliti bersifat netral tidak memihak dalam menginterpretasikan data.
3. Emperis memiliki:
- a. ada bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya;
 - b. mendeskripsikan berdasarkan data lapangan;
 - c. tidak merubah data untuk kepentingan tertentu;
 - d. data sesuai dengan sumber data dan mencantumkan sumber data.

1.3 Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah bahasa Indonesia baku, dan selain itu harus memenuhi ketentuan penulisan karya ilmiah, diantaranya:

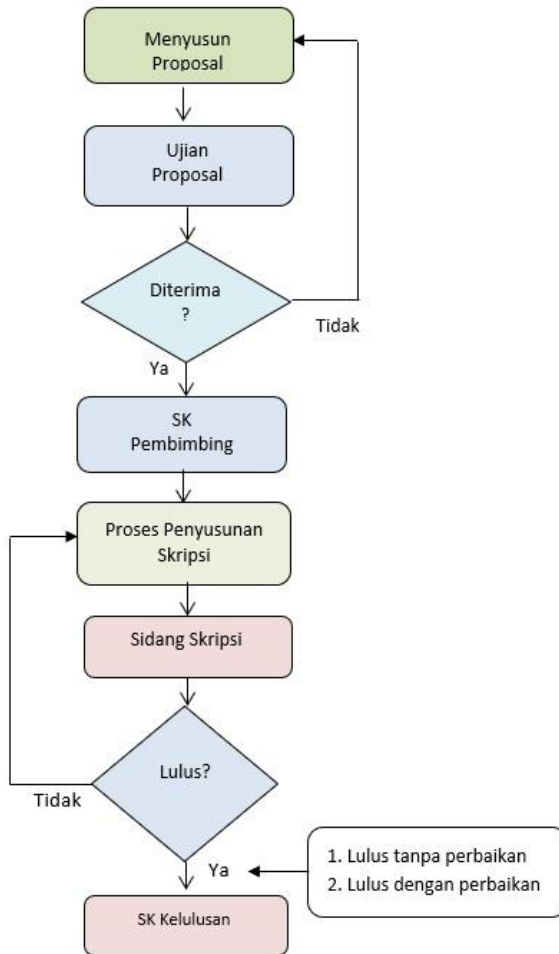
- 1) Paragraf terdiri dari beberapa kalimat yang merupakan satu kesatuan ide/bahasan;
- 2) Sisipan bahasa asing, selain bahasa Indonesia baku ditulis secara miring (*italic*).

1.4 Tahapan Proposal dan Sidang Skripsi

Tahapan-tahapan yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa untuk mengajukan proposal adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa sudah menempuh 90 SKS;
- 2) Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian;
- 3) Lulus mata kuliah Seminar;
- 4) Proposal sudah ditandatangani oleh Ketua Prodi.

Alur tahapan membuat skripsi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan Skripsi

1.5 Prosedur Pembimbingan

Pembimbing memantau proses pembimbingannya dengan menggunakan Buku Bimbingan Skripsi (BBS) yang dikeluarkan oleh program studi. Dengan demikian Pembimbing dapat memberikan masukan/arahan kepada mahasiswa yang terekam dalam BBS.

Jika skripsi dianggap telah memenuhi syarat oleh kedua pembimbing, maka mahasiswa dapat mengajukan ujian sidang skripsi ke Kaprodi. Pembimbingan dilakukan setidaknya, minimal delapan kali pertemuan dari keseluruhan kedua pembimbing.

1.6 Sanksi

Apabila skripsi tersebut merupakan tiruan, jiplakan atau gubahan dari suatu karya ilmiah orang lain, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenai sanksi akademik berupa pencabutan gelar serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di STIEPAR YAPARI.

BAB 2

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

2.1 Sistematika Penulisan Skripsi

Mahasiswa dapat menyusun skripsi (peneliti) dan dosen pembimbing memahami sistematika penulisan skripsi yang berlaku bagi seluruh program studi jenjang sarjana (S1), maka diuraikan sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**

Dalam Bab I (Bab Pendahuluan) terdiri dari lima sub judul, seperti diuraikan berikut ini :

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian
- 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Bab II **Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis (*untuk metode kuantitatif*)

Bab III **Metode Penelitian**

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi. Dalam hal ini mahasiswa dapat

menggunakan metode kuantitatif atau metode kualitatif seperti diuraikan berikut ini:

a. Metode Kuantitatif :

- 3.1 Metode penelitian yang digunakan
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Operasionalisasi Variabel
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Rancangan Analisis Data
 - 3.6.1 Rancangan Analisis
 - 3.6.2 Uji Hipotesis
 - 3.6.3 Pengujian Instrumen
- 3.7 Hasil Uji Instrumen
 - 3.7.1 Uji Validitas
 - 3.7.2 Uji Reliabelitas
 - 3.7.3 Uji Normalitas

b. Metode Kualitatif :

- 3.1. Metode penelitian yang digunakan
- 3.2. Desain Penelitian
- 3.3. Klarifikasi Konsep
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Uji Validitas Data
- 3.7. Teknik Analisis Data

Bab IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada prinsipnya sub judul untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah sama, namun untuk Penyajian Hasil Penelitian (sub 4.3) berbeda seperti terlihat berikut ini.

4.1 Hasil Penelitian Kuantitatif :

- 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

- 4.1.2 Karakteristik Responden
- 4.1.3 Analisis Data
 - 4.1.3.1 Analisis Deskriptif
 - 4.1.3.2 Analisis Verifikatif
 - 4.1.3.3 Uji Hipotesis
- 4.1.4 Pembahasan

- 4.2 Metode Penelitian Kualitatif :
 - 4.2.1 Gambaran Umum Objek Penelitian
 - 4.2.2 Karakteristik Informan
 - 4.2.3 Deskripsi Data 1
 - 4.2.4 Deskripsi Data 2 dst.
 - 4.2.5 Pembahasan

Bab V

Simpulan Dan Saran

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

2.2 Penjelasan

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Esensi dari Latar Belakang adalah pernyataan tentang masalah penelitian, di mana suatu kegiatan penelitian dapat dilaksanakan karena adanya masalah yang terjadi pada fenomena yang ada. Masalah ilmiah timbul karena adanya kesenjangan antara teori dan fakta, antara harapan dan

kenyataan, atau sesuatu fakta yang belum optimal dari yang seharusnya.

Gaya penulisan dalam bab pendahuluan ini berbentuk gaya piramida terbalik, di mana peneliti memulainya dari yang bersifat umum (deduktif) mengarah pada hal-hal yang bersifat spesifik (induktif), sampai dengan teridentifikasinya masalah yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didasarkan pada hasil identifikasi masalah atau fenomena yang ada dalam latar belakang. Bentuk rumusan masalah ditulis dalam kalimat bertanya. Maksudnya adalah peneliti ingin mengetahui, membahas, menjawab masalah-masalah yang ada secara lebih mendalam. Untuk penelitian kualitatif perlu juga disampaikan (1) masalah penelitian (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), (2) sejarah timbulnya masalah, dan (3) pentingnya masalah tersebut diteliti.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, di mana tujuan yang ditulis terkait dengan rumusan masalah yang sudah dibuat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Mengungkapkan kegunaan secara teoritis dan praktis, di mana: 1) Aspek Teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti; 2) Aspek Praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

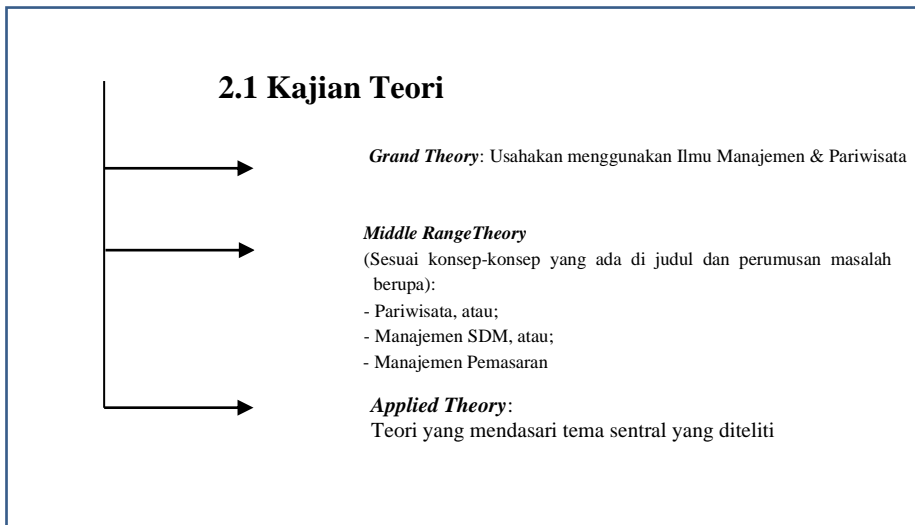
Subbab ini menguraikan tentang di mana tempat penelitian dilakukan (kota, daerah, desa, perusahaan, instansi

dsb). Selain itu juga menguraikan jadwal dan lamanya penelitian yang dilakukan dalam bentuk matriks.

Bab II

Kajian Teori

Bab II (Kajian Teori) berisi tentang teori-teori yang relevan dengan keilmuan peneliti dan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian, di mana struktur teori tersebut digambarkan sebagai berikut:



Seperti diketahui, bahwa hasil penelitian pada umumnya bukanlah penemuan baru yang berdiri sendiri, oleh karena itu peneliti perlu untuk mengolaborasi hasil penelitian peneliti terdahulu yang relevan dan juga sebagai bagian proses pembelajaran.

Dalam bab ini juga memuat kerangka pemikiran. Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi yang dapat

ditampilkan dalam bentuk alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis.

Bab III

Metode Penelitian

Bab Metode Penelitian bukanlah merupakan kumpulan definisi atau teori metode penelitian. Kalaupun ada teori atau definisi hanya sebagai pelengkap semata. Dalam penulisannya dimulai dari metode yang digunakan oleh peneliti (misalnya, metode kuantitatif/kualitatif) beserta alasan kenapa metode itu digunakan.

Bagi yang menggunakan metode kuantitatif, maka perlu adanya Operasionalisasi Variabel, tujuannya adalah agar variabel-variabel yang diteliti dapat diterjemahkan ke dalam kuesioner, dan selanjutnya dapat dikuantitatifkan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif klarifikasi konsep bertujuan untuk memandu peneliti dalam membuat pedoman wawancara.

Dalam metode ini, peneliti perlu menjelaskan sumber data yang digunakan. Sumber data tersebut harus dapat menggambarkan kekuatan informasi yang didapat, sehingga menghasilkan kedalaman informasi atau data penelitian. Selanjutnya peneliti perlu juga menjelaskan bagaimana teknik dan pengolahan data dilakukan.

Bab IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini diawali dengan gambaran umum tentang objek penelitian dan karakteristik responden. Setelah itu menjelaskan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban dari Rumusan Masalah. Selanjutnya peneliti melakukan pembahasan dari hasil penelitian yang didapat.

Bab V

Simpulan dan saran

Bab ini merupakan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada dalam temuan penelitian. Bab ini juga memberikan saran-saran bagi locus penelitian maupun kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber rujukan penelitian. Daftar pustaka ini dapat berisi buku, artikel, jurnal, prosiding, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan situs *online*. Dianjurkan daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 10 tahun terakhir), kecuali daftar pustaka tersebut benar-benar dianggap langka.

Dalam penulisan daftar pustaka menggunakan Mendeley dengan Gaya APA (*American Psychological Association*). Dalam daftar Pustaka tidak perlu dikelompokkan berdasarkan buku, jurnal, koran, ataupun berdasarkan tipe publikasi lainnya.

Beberapa ciri gaya penulisan dari APA *Style* adalah:

- 1) Daftar Pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan Nama Belakang Penulis;
- 2) Nama depan penulis ditulis sebagai inisial;
- 3) Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama (Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun).

Sumber	Penulisan
Buku	Nama Penulis. (Tahun). Judul Buku (edisi). Tempat Terbit: Penerbit Penulis satu orang, misalnya, oleh Titing Kartika buku

	<p>dengan edisi: Kartika, T. (2017). <i>Manajemen Pariwisata</i> (ed. 2). Bandung: STIEPAR Yapari.</p> <p>Penulis tiga orang, misalnya, oleh Yusniar Lubis, Bambang Hermanto dan Emron Edison: Yusniar, L., Hermanto, B., & Edison, E. (2017). <i>Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia</i> Bandung: Alfabeta.</p>
Jurnal online	<p>Penulis. (Tahun). Judul Artikel. Nama Jurnal. Volume. Halaman. URL.</p> <p>Nurani, H., Dwiana, E., & Eti, E. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Usaha Dan Penggunaan Informasi Terhadap Kinerja Pengambilan Keputusan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Survey pada UMKM di Cimahi). <i>Journal of Social Sciences and Humanities</i>, 15 (3). Retrieved from http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumani</p>

Lampiran (Jika Ada)

Lampiran merupakan data pelengkap penelitian. Data lampiran ini dapat memuat hasil wawancara, bentuk kuesioner, data keuangan, gambar-gambar, atau data-data penting yang tidak dimuat dalam penulisan skripsi dengan pertimbangan dapat mengganggu penulisan skripsi.

Catatan Penting

Penyusun Skripsi/Peneliti diwajibkan untuk mengutip minimal 2 (dua) naskah yang ada dalam jurnal: *Tourism Scientific Journal*.

BAB III

ATURAN PENULISAN SKRIPSI

3.1 Bagian Skripsi

Pedoman Penulisan Skripsi ini dibagi dalam tiga bagian:
(a) awal; (b) inti; dan (c) akhir

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas:

- 1) Halaman Sampul
- 2) Halaman Judul
- 3) Halaman Pengesahan
- 4) Halaman Pernyataan
- 5) Abstrak (250 kata)
- 6) Kata Pengantar
- 7) Daftar Isi dan halaman
- 8) Daftar Tabel dan halaman (jika ada)
- 9) Daftar Gambar dan halaman (jika ada)

Kesemua dari bagian awal ini dapat disalin dari *template* yang sudah disediakan.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi disampaikan dalam Bab I (Pendahuluan), Bab II (Tinjauan Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), dan Bab V (Simpulan dan Saran).

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir ini terdiri dari:

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran (jika ada)

3.2 Tata Cara Penulisan

1. Kertas

- 1) Kertas yang digunakan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21x29,7cm);
- 2) Sampul luar untuk Seminar Usulan Proposal (SUP) atau Sidang Skripsi dijilid plastik mika biru polos;
- 3) Kertas untuk lembar pengesahan sidang skripsi adalah kertas HVS, dan untuk lembar pengesahan skripsi final adalah kertas jeruk;
- 4) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna biru;
- 5) Setelah hasil revisi disetujui dan ditandatangani oleh dosen penguji skripsi dan ketua prodi, skripsi dapat dijilid dengan *soft copy* dari bahan karton buffalo warna. (contoh dapat diminta ke Prodi atau SBA).

2. Pengetikan

- 1) Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas diketik bolak balik;
- 2) Pengaturan tata letak sebagai berikut:
 - a) Marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - b) Marjin kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - c) Marjin atas : 4 cm dari tepi kertas
 - d) Marjin bawah : 3 cm dari tepi kertas
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman
 - a) Ukuran font 12 : untuk isi naskah
 - b) Ukuran font 16 dan tebal : untuk judul
 - c) Ukuran font 14 dan tebal : untuk nama lembaga pada judul
 - d) Ukuran font 12 dan tebal : untuk nama penulis pada judul
 - e) Ukuran font 10 dan tebal : untuk tulisan lain pada judul
- 4) Spasi (Jarak Antar Baris)

- a) Jarak antar baris adalah 2 (dua) spasi;
- b) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 1 (satu) spasi;
- c) Jarak antara tajuk bab (Judul Bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah 4 (empat) spasi;
- d) Jarak antara tajuk sub bab (Judul Bab) dengan baris pertama isi teks naskah adalah 2 (dua) spasi;
- e) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan;
- f) Jarak antara baris akhir teks isi dengan tajuk sub berikutnya adalah 4 (empat) spasi;
- g) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik atau diagram adalah 3 (tiga) spasi;
- h) Jarak antar baris di tabel, gambar dan grafik adalah 1 (satu) spasi;
- i) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 7 (tujuh) ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah 2 (dua) spasi;
- j) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru (halaman ganjil).

3. Abstrak

- 1) Jarak pengetikan abstrak adalah 1 (satu) spasi;
- 2) Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama abstrak adalah 4 (empat) spasi;
- 3) Isi Abstrak terdiri dari 250—350 kata dalam satu paragraf, dan ada kata kunci (*keyword*);
- 4) Abstrak ditulis dengan dua bahasa, diawali dengan Bahasa Inggris dan lembar berikutnya menggunakan Bahasa Indonesia (lihat *template*);
- 5) Jarak antara alinea satu dengan alinea yang lain adalah 1 (satu) spasi.

4 Penomoron Bab, Subbab, anak subbab, dan seterusnya

Penomoran Bab, Subbab, anak subbab dan seterusnya adalah sebagai berikut:

No.	Pembagian Bab	Awal Nomor
1.	Bab	I
2.	Subbab	1.1
3.	Anak subbab	1.1.1
4.	Subanak subbab	1.1.1.1
5.	dan seterusnya	1.1.1.1.1

5. Penomoran Halaman

1) Halaman Bagian Awal

- (1) Penomoran pada awal bagian skripsi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan Daftar Lampiran menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst);
- (2) Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing, Ketua Prodi dan Ketua STIEPAR YAPARI tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik);
- (3) Halaman Abstrak sampai halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman persetujuan Pembimbing, Ketua Prodi dan Ketua STIEPAR YAPARI;
- (4) Nomor halaman diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak 3 (tiga) spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks.

- 2) Halaman Inti
 - (1) Penomoran mulai BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2, dst) dan diletakkan pada margin kanan dengan jarak 3 (Tiga) spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks;
 - (2) Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak 3 (tiga) spasi dari margin bawah teks;
 - (3) Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst.
- 3) Halaman Bagian Akhir
 - (1) Penomoran pada bagian akhir skripsi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada margin sebelah kanan dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan teks;
 - (2) Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak 3 (tiga) spasi dari margin bawah teks;
 - (3) Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti skripsi.

6. Penulisan sumber

Menulis sumber pada Kajian Pustaka cukup menulis nama akhir penulis tanpa menyertakan gelar, misalnya, Prof. Dr. Ahmad Sanusi, M.M. maka cukup ditulis Sanusi (2018:18). Khusus untuk Bab 1 (Pendahuluan) tidak perlu menuliskan

halamannya, cukup (nama-tahun) Sanusi (2018).

7. Penomoran Tabel, Gambar, Grafik

Penomoran pada tabel, gambar, grafik disesuaikan dengan bab yang bersangkutan. Misalnya tabel ada di Bab I, maka Tabel 1.1, Tabel 1.2 dst, tabel di Bab II maka Tabel 2.1, Tabel 2.2 dst. Demikian juga untuk gambar dan grafik. Antara huruf Tabel dengan Keterangan menggunakan 1 (satu) spasi.

Tabel 4.1
Biaya Operasional (BOPO)

Tahun	Pendapatan (Rp)	BOPO
2009	13,379,164,797	95%
2010	15,403,032,758	95%
2011	28,263,999,322	80%
2012	33,794,222,296	93%
2013	27,086,791,541	91%

Sumber : (data diolah peneliti)

Catatan:

jika data tabel diubah bentuknya (tapi tanpa mengubah maknanya), maka tambahkan kata "data diolah oleh peneliti."



Gambar 4.1
Elemen Penting Dalam Proses Manajemen Strategis

Sumber : Indrianty (2018) → APA Style

LAMPIRAN

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
JUMLAH KUNJUNGAN DAN IMPLIKASINYA
TERDAHAP LOYALITAS PELANGGAN**

16 PT



Pariwisata Prajaya Archa Bhuwana

12 PT

Pariwisata Memacu Perdamaian dan Kesejahteraan Dunia

SEMINAR PROPOSAL / SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Percobaan
NPM : 2021 10 045
Program Studi : Manajemen (Kekhususan Manajemen Pariwisata)
Jenjang : Strata Satu (S – 1)
Akreditasi : Sangat Baik (BAN-PT)

12 PT

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PARIWISATA
STIEPAR YAPARI
BANDUNG
2021**

14 PT

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
JUMLAH KUNJUNGAN DAN IMPLIKASINYA
TERDAHAP LOYALITAS PELANGGAN**

PROPOSAL SKRIPSI

**Bandung, Oktober 2021
Peneliti,**

(Nama Peneliti)

Menyetujui,
Ketua Program Studi Manajemen

(Dr. Emron Edison, S.E., M.M.)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
JUMLAH KUNJUNGAN DAN IMPLIKASINYA
TERDAHAP LOYALITAS PELANGGAN**

SKRIPSI

Bandung, Oktober 2021
Peneliti,

(Nama Peneliti)

NPM

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Nama NIP	Nama NIP

Menyetujui Ketua STIEPAR YAPARI <u>(Prof. Dr. Enok Maryani, M.S.)</u> NIP	Periksa Ketua Program Studi <u>(Dr. Emron Edison, M.M.)</u> NIP
--	--

Buku Bimbingan Skripsi (BBS)

Nama Lengkap	
NPM	
Pembimbing 1	
Pembimbing 2	

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing	
			1	2

Mengetahui

Bandung, Wakil Ketua 1, Dr. Taufiq Hidayat, S.Sos., M.M.	Bandung, Ketua Program Studi, Dr. Emron Edison, M.M.
--	--